

**KARYA TULIS ILMIAH
(RESUME ARTIKEL)**

**STUDI *MEDICATION ERROR* PADA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT**

**Diajukan Untuk Memperoleh Gelar
Ahli Madya Farmasi
Dalam Program Pendidikan D-III Farmasi
Akademi Farmasi Surabaya**

OLEH

**SEPRINA DESATA NAPITUPULU
NIM : 1352010267**

**PROGRAM PENDIDIKAN D-III FARMASI
AKADEMI FARMASI SURABAYA
SURABAYA**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

**STUDI MEDICATION ERROR PADA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT**

**SEPRINA DESATA NAPITUPULU
NIM : 1352010267**

**Karya Tulis Ilmiah (Resume Artikel) ini telah diuji dan disetujui dihadapan
Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah (Resum Artikel) Jenjang Pendidikan
Diploma III
Akademi Farmasi Surabaya**

**Surabaya, 17 Juli 2021
Disetujui oleh :**

Pembimbing


Widya Handayani, S.Farm., M.Farm., Apt
NIDN. 0730099103

Mengetahui
Direktur Akademi Farmasi Surabaya


Ninik Mas Ulfa, S.Si., Apt., Sp.FRS.
NIDN. 0701027540

**KARYA TULIS ILMIAH (RESUME ARTIKEL) INI
TELAH DIUJI DAN DISETUJUI**

PADA TANGGAL

17 JULI 2021

OLEH

**TIM PENGUJI KARYA TULIS ILMIAH (RESUME ARTIKEL)
AKADEMI FARMASI SURABAYA.**

Ketua : Selly Septi Fandinata S.Farm.,M.Farm.Apt



Anggota : Widya Handayani, S.Farm.,M.Farm.,Apt

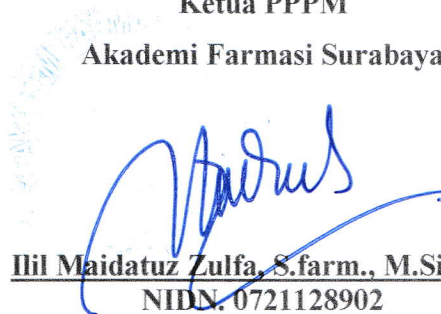


**Mengetahui
Wakil Direktur I Bidang Akademik**



MA. Hanny Ferry Fernanda, S.Farm., M.Farm., Apt.
NIDN. 0726018802

**Ketua PPPM
Akademi Farmasi Surabaya**



Ilil Maidatuz Zulfa, S.farm., M.Si., Apt
NIDN. 0721128902

PERNYATAAN ORISINALITAS

KARYA TULIS ILMIAH

(RESUME ARTIKEL)

Saya, (Seprina Desata Napitupulu, Nim 1352010267), menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ilmiah (resum artikel) (Studi *Medication Error* pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit) saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya saya sendiri,
2. Karya tulis ilmiah (resum artikel) (Studi *Medication Error* pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit) ini dibuat sebagai pengganti naskah KTI hasil penelitian sendiri dikarenakan Bencana Non alam Penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).
3. Karya tulis ilmiah (resum artikel) (Studi *Medication Error* pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit) ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Akademi Farmasi Surabaya, maupun perguruan tinggi lainnya,
4. Dalam karya tulis ilmiah (resum artikel) (Studi *Medication Error* pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit) ini terdapat beberapa data yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain dari beberapa artikel untuk dijadikan materi pembahasan. Semua sumber pustaka tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan,
5. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka

saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ilmiah (resum artikel) (*Studi Medication Error* pada Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit) ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma dan peraturan yang berlaku di Akademi Farmasi Surabaya.

Surabaya, 22 Juni 2021



Septima Desara Napitupulu
NIM 1352010267

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS
ILMIAH (RESUME ARTIKEL) UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademi Farmasi Surabaya, Saya yang bertanda Tangan di bawah ini :

Nama : Seprina Desata Napitupulu

NIM : 1352010267

Program Studi : Diploma III Farmasi

Jenis Karya : Karya Tulis Ilmiah (Resume Artikel)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Akademi Farmasi Surabaya Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Karya Tulis Ilmiah (resum artikel) Saya yang berjudul :

**STUDI *MEDICATION ERROR* PADA PELAYANAN
KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini. Akademi Farmasi Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah (Resum Artikel) Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya
Pada 23 Juli 2021



(Seprina Desata Napitupulu)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya tulis ilmiah (resum artikel) “**STUDI *MEDICATION ERROR* PADA PELAYANAN KEFARMASIAN DI RUMAH SAKIT**” terselesaikan tepat waktu. Ucapan terima kasih dengan tulus disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membimbing, memberikan inspirasi, bantuan, dan dukungan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini, antara lain kepada:

Pertama, ucapan terima kasih disampaikan kepada Ibu Ninik Mas Ulfa, S.Si., Apt., Sp.FRS., selaku Direktur Akademi Farmasi Surabaya yang telah menerima dan memberikan kesempatan untuk studi di lembaga yang beliau pimpin.

Kedua, ucapan terima kasih disampaikan kepada jajaran akademisi Bapak MA. Hanny Ferry Fernanda, S.Farm., M.Farm., Apt., selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Bapak Umarudin, M.Si. selaku Wakil Direktur II Bidang Umum, Humas dan Kerjasama.

Ketiga, ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Program Studi Ibu Damaranie Dipahayu, S.Farm., M. Farm., Apt., beserta jajarannya.

Keempat, ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada Ibu Widya Handayani, M.Farm-Klin., Apt. selaku pembimbing.

Kelima, ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya disampaikan kepada Ibu Selly Septi Fandinata, M.Farm., Apt. selaku penguji.

Keenam, ucapan terimakasih kepada suami dan anakku tersayang yang telah memberikan dukungan dan do’a dan pengertian yang luar biasa kepada saya.

Ketujuh, ucapan terimakasih kepada seluruh mahasiswa RPL angkatan 2021, dan rekan-rekan sejawat ditempat kerja kami.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kami menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini masi jauh dari sempurna dan mempunyai banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan sangat diharapkan. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 23 Juli 2021

Seprina Desata Napitupulu
NIM 1352010267

ABSTRACT
(ARTICLE RESUME)

STUDY OF MEDICATION ERROR IN PHARMACEUTICAL SERVICES IN HOSPITALS

Seprina Desata Napitupulu

Medication error is an event that can harm even endanger the safety of patients conducted by health workers, especially in terms of patient treatment services. The purpose of this journal review, to find out the problem of medication error is prescribing, transcribing, dispensing, administering, at the four stages in each journal collected and reviewed to see the percentage. The research method uses descriptive research method that is the method by using research procedures or problem solving in the review of medication error journal in hospitals. In the results of the first journal study showed that medication errors that occurred in the prescribing phase include unreadable prescription writing (3%), no doctor's name prescription author (0.33%), no paraf doctor (0.33%), incorrect patient name is unclear (4,98%), no age of the patient (72,75%), no concentration of dosage preparations (12,62%), no amount of the drug (0,33%), no dosage form (11,62%) , and incomplete writing of prescription hard drugs (0.66%). While medication error in the dispensing phase includes taking the wrong drug (0.33%) and the number of drugs submitted is less (1.66%), it can be concluded that the incidence of medication error in the journal is occurring in the prescribing phase. The second study showed that there was a Medication error in both phases. Medication errors that occur in the prescribing phase include; no date of birth (age) (80.12 %), no dosage form (38.85%), no concentration or dosage of preparations (27.71%), incomplete writing of prescription hard drugs (6.32%), unreadable prescription writing (3.01 %), incorrect or unclear patient name (1.20%), no number of drugs (0.30%) and no usage rules (0.30%). Medication errors that occur in the dispensing phase include; drug administration outside the instruction (8.13%), drugs submitted less (1.81%), and incorrect or incomplete etiquette writing (0.30%), it can be concluded that the incidence of medication error in the journal in the prescribing and dispensing phase. The third journal shows that the most frequent is prescribing error (138;70.40%) followed by administrative errors (58;29.59%), it can be concluded that the incidence of medication error in this third journal that occurs a lot in the prescribing and administering phase The conclusion that medication error in pharmaceutical services in hospitals is highest and often occurs first is in the prescribing phase then the dispensing phase and followed the transcribing phase. Further advice for researchers is expected to be a follow-up review of medication error as well as factors that affect medication error, and on medication error based on impact.

Keywords: *Medication Error, Hospital, Transcribing, Dispensing, Administering.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KARYA TULIS ILMIAH (RESUM ARTIKEL) DIUJI DAN DISETUJUI	iv
HALAMAN SURAT PERYATAAN ORISINAL KARYA TULIS (RESUM ARTIKEL)	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN	ix
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Tinjauan Pustaka Medication Error	5
2.2 Rumah Sakit	7
2.2.1 Pengertian Instalasi Rumah Sakit (IFRS)	7
2.2.2 Tinjauan Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS)	8
2.3 Jenis-Jenis Medication Error	8
2.4 Faktor-Faktor Penyebab Medication Error.....	14

2.5 Fase-Fase dalam Medication Error.....	16
2.5.1 Medication Error pada Prescribing	16
2.5.2 Medication Error pada Transcribing	17
2.5.3 Medication Error pada Dispensing.....	18
2.5.4 Medication Error pada Administration	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rentang Tahun Publikasi Artikel	22
3.2 Jumlah dan Identitas Publikasi yang Diresume	22
3.3 Metode Pencarian Sumber	23
3.3.1 Keywords	23
3.3.2 Faktor inklusi dan Eksklusi.....	23
3.3.3 Data yang Akan Dibahas.....	24
3.3.4 Rancangan Analsisa Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
4.1 Hasli Pencarian Sumber Pustaka (Artikel)	25
4.1.1 Identitas Artikel.....	25
4.2 Analisa Data Resum Artikel	26
BAB V PEMBAHASAN	28
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	31
6.1 Kesimpulan.....	31
6.2 Saran	31
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jeneis-Jenis <i>Medication Error</i>	9
Tabel 3.1 Jenis- Jenis Publikasi yang diresum	22
Tabel 4.1 Identitas Artikel	25
Tabel 4.2 Analisa Data Resume Artikel	26

DAFTAR SINGKATAN

CPO	:	Catatan Permintaan Obat
Depkes	:	Departemen Kesehatan
FIFO	:	<i>First In First Out</i>
IFRS	:	Instalasi Farmasi Rumah Sakit
ICU	:	Intensive Care Unit
LASA	:	<i>Look Alike Sound Alike</i>
ME/Mes	:	<i>Medication Error</i>
NCC MREP	:	<i>National Coordinating Council for Medication Errors Reporting and Prevention</i>
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
SIP	:	Surat Ijin Praktek
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SOP	:	Standar Operasiona Prosedur